

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN DATA BERBASIS WEBSITE DI UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA KALIMANTAN BARAT

Junaidi ¹

¹Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

Email: junaidi.rc15@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan arsip secara manual masih menjadi permasalahan utama di banyak instansi pendidikan, termasuk Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, yang hingga kini masih mengandalkan pencatatan dan penyimpanan dokumen secara tradisional. Metode ini dinilai tidak efisien karena rentan terhadap kerusakan dokumen, keterlambatan pencarian data, serta keterbatasan ruang penyimpanan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pengarsipan data berbasis website yang mampu menyediakan dokumen secara tepat waktu, aman, dan mudah diakses oleh pihak yang berwenang. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode waterfall, yang terdiri dari tahapan requirements analysis, design, development, testing, dan maintenance. Tahapan yang digunakan berfokus pada tahap requirements analysis dan design karena batasan penelitian yang berfokus pada perancangan. Fokus sistem diarahkan untuk mendukung pengelolaan dokumen operasional di seluruh unit kerja universitas. Hasil dari penelitian ini berupa rancangan sistem informasi pengarsipan berbasis website yang dapat meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi risiko kehilangan dokumen, dan mendukung proses digitalisasi administrasi di lingkungan kampus. Dengan sistem ini, akses terhadap dokumen menjadi lebih cepat dan aman, serta mendorong modernisasi dalam tata kelola arsip universitas.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pengarsipan, Website

Abstract

Manual archive management remains a major issue in many educational institutions, including Nahdlatul Ulama University of West Kalimantan, which still relies on traditional methods for recording and storing documents. This approach is considered inefficient due to the risk of document damage, delays in data retrieval, and limited storage space. This study aims to design a web-based document archiving information system that ensures timely, secure, and accessible document availability for authorized users. The system development method used in this research is the waterfall model, which consists of the stages of requirements analysis, design, development, testing, and maintenance. However, due to the scope limitation focusing on design, this research emphasizes the requirements analysis and design stages. The system is intended to support the management of operational documents across all university departments. The result of this research is a design of a web-based document archiving information system that can improve work efficiency, reduce the risk of document loss, and support the digitization of administrative processes within the university. This system is

expected to provide faster and more secure access to documents, thus promoting modernization in the university's archival management.

Keywords: *Information System, Archiving, Website.*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah lembaga yang menyediakan layanan pendidikan, di mana proses belajar mengajar bergantung pada sumber daya manusia yang siap mengajar yang bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan kepada mahasiswa, sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas (Nurrahman et al., 2023). Dalam menjalankan fungsinya, perguruan tinggi menghasilkan dan menggunakan berbagai dokumen penting yang berkaitan dengan aktivitas akademik, administratif, hingga kerja sama eksternal. Dokumen-dokumen ini, yang dikenal sebagai arsip, mencakup antara lain surat menyurat, laporan keuangan, kontrak kerja sama, serta data mahasiswa dan staf. Arsip memiliki peran strategis dalam mendukung kelancaran operasional dan pengambilan keputusan di lingkungan perguruan tinggi. Pengelolaan arsip yang baik memastikan informasi penting dapat diakses kembali dengan mudah, menjaga akuntabilitas institusi, serta memenuhi ketentuan hukum yang berlaku. Selain itu, pengelolaan arsip yang tertib juga berfungsi untuk melindungi hak-hak lembaga maupun individu yang

terlibat di dalamnya (Hasrul et al., 2023). Oleh karena itu, pengarsipan yang efektif menjadi bagian yang tak terpisahkan dari tata kelola institusi perguruan tinggi yang profesional dan berkelanjutan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan arsip secara manual masih menjadi permasalahan utama di banyak instansi. Hasrul et al. (2023) menemukan bahwa pencatatan surat secara tradisional di buku register dan penyimpanan di lemari arsip memperlambat proses pencarian dan pelaporan surat. Hal serupa juga ditemukan oleh Taslia et al. (2023) di Kantor Desa Merlung, di mana pencatatan di buku agenda dan penyimpanan fisik menyebabkan keterlambatan pelaporan serta pencatatan yang tidak konsisten. Ina & Hariadi, (2022) menemukan bahwa di Kantor Kelurahan Lewa Paku, pengarsipan manual menyulitkan proses penerimaan, pembuatan, dan penyimpanan surat. Damara et al. (2022) berfokus pada kurangnya penerapan sistem informasi kearsipan di CV. Inti Jembar Sukses yang menghambat akses informasi dan meningkatkan risiko

kesalahan data. Sementara itu, Titania et al. (2024) menemukan bahwa sistem pengarsipan manual di SMK Texmaco Purwasari tidak efisien dalam pengelolaan, distribusi, dan pencarian surat. Temuan-temuan ini menegaskan pentingnya penerapan sistem informasi pengarsipan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam pengelolaan surat.

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat saat ini masih menggunakan metode pengarsipan tradisional dengan dokumen fisik untuk menyimpan informasi penting seperti surat masuk dan surat keluar, kontrak kerja sama, laporan keuangan, dan data mahasiswa. Pengarsipan ini melibatkan pencatatan dan pengelolaan dokumen oleh staf administrasi setiap bidang yang kemudian menyimpannya dalam file atau lemari arsip yang terstruktur. Pengarsipan tradisional menggunakan label atau indeks untuk memudahkan identifikasi dan akses dokumen, pengendalian langsung atas proses pengarsipan, dan keterlibatan personal dalam manajemen data. Namun, metode ini memiliki kelemahan seperti waktu pencarian yang lama, risiko kehilangan atau kerusakan dokumen, keterbatasan ruang penyimpanan, rentan terhadap kesalahan manusia, serta

penyimpanan yang tidak efisien. Selain itu, proses tradisional ini juga menghambat efisiensi operasional, menyulitkan aksesibilitas dokumen dari lokasi yang berbeda, dan membatasi kemampuan koordinasi antar bidang, sehingga memicu perlunya sistem pengarsipan yang terintegrasi dan modern.

Pada era modern saat ini, Damara et al. (2022) mengungkapkan sebagian besar lembaga atau instansi di berbagai belahan dunia telah memiliki perancangan yang terstruktur sebagai sarana informasi, komunikasi, dan promosi dalam mendukung aktivitas bisnis mereka. Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, sebagai institusi yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas manajemen dan pelayanan, perlu meningkatkan dan menerapkan teknologi informasi ini. Untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pengarsipan dokumen di seluruh bidang yang ada di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, diperlukan pembaruan teknologi atau modernisasi pengelolaan dan manajemen yang baik dalam kegiatan pengarsipan dokumen. Informasi arsip dokumen tersebut perlu diatur dan dikelola dengan cermat sebelum disimpan, sebagai upaya untuk menghindari kesalahan dalam pengelolaan informasi.

Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan pengarsipan adalah teknologi website. Website adalah kumpulan informasi atau halaman yang biasanya dapat diakses melalui internet. Siapa saja, dari berbagai lokasi dan kapan saja, dapat menggunakannya selama terhubung ke jaringan internet. Secara teknis, website terdiri dari halaman-halaman yang tergabung dalam satu domain atau subdomain tertentu (Winata & Adelia, 2023). Dengan adanya sistem pengelolaan dan manajemen dokumen berbasis website, diharapkan universitas dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan akurasi dan konsistensi data, serta mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan dokumen, sehingga tercipta lingkungan pengarsipan yang lebih efektif terhadap kebutuhan informasi. Sementara itu, salah satu kelebihan dari website adalah aksesibilitasnya yang tinggi, memungkinkan siapa pun untuk mengaksesnya kapan saja dan di mana saja. Website dapat dibuka menggunakan komputer atau smartphone yang terhubung ke internet (Zy et al., 2023). Oleh karena itu, sistem informasi pengarsipan berbasis website sangat diperlukan untuk mempermudah proses pemeliharaan arsip.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dilakukan penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Data Berbasis Website di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat.”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan dua pendekatan, yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem. Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Sementara itu, metode pengembangan sistem digunakan untuk merancang serta membangun aplikasi berdasarkan data yang telah diperoleh sebelumnya.

Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Dengan melakukan observasi langsung, peneliti dapat mengetahui bahwa sistem pengarsipan data di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat masih menggunakan metode tradisional dan sebagian elektronik. Berdasarkan hasil observasi pada berbagai tingkatan unit kerja, yaitu Warek, fakultas, dan UPT, dapat disimpulkan bahwa proses pengarsipan dokumen masih dilakukan secara tradisional di seluruh unit tersebut.

Pengelolaan arsip dilakukan dengan cara tradisional, yakni dengan memisahkan dokumen ke dalam map berdasarkan jenis surat dan menyusunnya di lemari arsip. Untuk proses backup, sebagian besar unit kerja telah melakukan digitalisasi dokumen melalui pemindaian dan penyimpanan dalam bentuk softfile di komputer atau flashdisk. Namun, masih belum menggunakan sistem informasi pengarsipan yang terintegrasi secara digital. Kondisi ini menyebabkan pengelolaan arsip menjadi kurang efisien, rentan terhadap kehilangan atau kerusakan data, serta menyulitkan dalam proses pencarian dokumen. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk penerapan sistem pengarsipan digital yang terintegrasi guna meningkatkan efisiensi, keamanan, dan kemudahan dalam pengelolaan dokumen di lingkungan universitas. Meskipun masih terdapat kendala, seperti kurangnya fasilitas yang memadai, keberagaman jenis dokumen dari setiap unit kerja, dan metode pengarsipan yang tidak setara pada setiap unit kerja. Observasi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan atau mengembangkan fasilitas pengarsipan, guna memastikan data tetap aman dan mudah diakses oleh pihak yang berwenang.

2. Wawancara

Hasil wawancara pada berbagai tingkat unit kerja di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat menunjukkan bahwa proses pengarsipan dokumen, baik di tingkat Warek, fakultas, maupun UPT, masih dilakukan secara tradisional menggunakan map dan lemari arsip, dengan proses backup berupa pemindaian dokumen ke dalam softfile yang disimpan di komputer, flashdisk, atau Google Drive. Jenis dokumen yang diarsipkan sangat beragam, mulai dari surat masuk dan keluar, surat tugas, dokumen akademik dan kemahasiswaan, hingga dokumen kerja sama dan pelatihan. Namun, seluruh unit kerja yang diwawancarai belum menerapkan sistem pengarsipan digital yang terintegrasi, sehingga pengelolaan arsip masih kurang efisien, berisiko terhadap kehilangan data, serta menyulitkan dalam pencarian dokumen.

3. Studi Pustaka

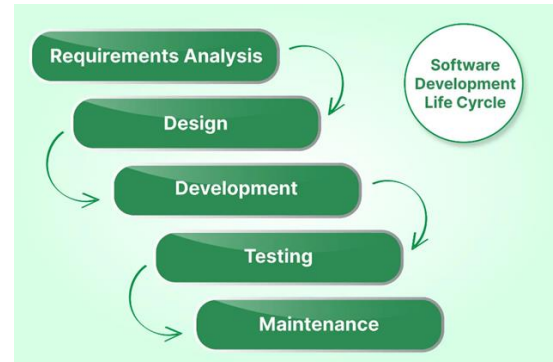
Studi pustaka adalah proses penelitian yang melibatkan pencarian, peninjauan, dan analisis literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti (Sumiati et al., 2021). Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan berbagai bahan bacaan, seperti buku, jurnal ilmiah, website, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Topik

yang dipelajari adalah mengenai perancangan, sistem informasi, pengarsipan, website, waterfall, Unified Modeling Language (UML), dan Entity Relationship Diagram (ERD). Tujuan dari studi pustaka adalah untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai topik yang diteliti serta memahami perkembangan pengetahuan yang telah ada sebelumnya.

Metode Pengembangan Sistem

Metode perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Waterfall*, yang merupakan salah satu pendekatan dalam *Software Development Life Cycle* (SDLC). Metode *waterfall* memiliki kelebihan model yang memiliki konsep desain yang kuat dan dokumentasi yang lengkap untuk setiap tahap proses yang didasarkan pada desain (Telaumbanua et al., 2023). Model ini menggambarkan proses pengembangan perangkat lunak dibagi dalam beberapa tahap yang harus diselesaikan secara bertahap sebelum tahap berikutnya dapat dimulai (Supiyandi et al., 2022). Model ini menggambarkan tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam pengembangan perangkat lunak dengan urutan yang jelas. Penjelasan lebih rinci mengenai setiap tahap

dalam metode *Waterfall* dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Metode Waterfall

Requirement Analysis

Tahap ini mencakup identifikasi dan dokumentasi rinci mengenai kebutuhan serta spesifikasi perangkat lunak, termasuk harapan dari pengguna dan pemangku kepentingan terhadap sistem (Supiyandi et al., 2022). Tujuan dari analisis kebutuhan sistem adalah untuk memastikan bahwa sistem yang dibangun dapat memenuhi tujuan bisnis serta kebutuhan pengguna yang telah ditetapkan. Proses ini melibatkan pendefinisian dan identifikasi fungsi-fungsi spesifik yang diperlukan oleh sistem untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Dalam merancang sistem informasi pengarsipan data berbasis website, kebutuhan utama yang pertama kali diidentifikasi adalah kemampuan sistem dalam mengelola dokumen secara digital.

Seluruh proses pengarsipan yang sebelumnya dilakukan secara manual memerlukan digitalisasi agar lebih efisien dan mudah diakses. Oleh karena itu, sistem perlu mampu mencatat dokumen secara lengkap untuk semua jenis dokumen yang diarsipkan. Kebutuhan ini meliputi fitur input data dokumen seperti nama dokumen, nomor dokumen, tanggal, dan jenis dokumen secara sistematis dan terstruktur, sehingga menjadi dasar dalam fungsi manajemen dokumen.

Selanjutnya, kebutuhan terhadap kemudahan dalam pencarian dan penyaringan dokumen menjadi aspek penting yang harus dipenuhi oleh sistem. Dalam pengelolaan dokumen yang jumlahnya sangat banyak dan beragam, pengguna perlu fasilitas pencarian yang efisien. Sistem harus dapat menyediakan fitur pencarian berdasarkan kriteria tertentu seperti nomor dokumen, tanggal, nama dokumen, atau jenis dokumen. Selain itu, sistem juga perlu menyediakan fitur filter untuk membantu pengguna menelusuri dokumen berdasarkan kategori atau rentang waktu tertentu, sehingga pencarian menjadi lebih terfokus dan akurat.

Kebutuhan lain yang muncul adalah kemampuan sistem dalam menangani keberagaman jenis dokumen melalui

pengelolaan kategori surat. Sistem perlu menyediakan antarmuka yang memungkinkan pengguna untuk menambahkan, mengedit, menghapus, menampilkan, dan mengunduh dokumen berdasarkan kategorinya. Dengan demikian, dokumen yang berasal dari berbagai unit kerja dapat diarsipkan dengan rapi dan terstruktur, memudahkan proses pelacakan dan pemantauan dokumen sesuai kebutuhan operasional masing-masing unit.

Aspek terakhir yang tak kalah penting adalah pengelolaan hak akses pengguna. Karena sistem ini akan digunakan oleh banyak pihak dari berbagai unit kerja, maka diperlukan mekanisme otentikasi dan pengaturan hak akses yang jelas. Sistem harus mampu membedakan peran pengguna, misalnya antara admin dan operator, dan hanya memperbolehkan pengguna yang terdaftar untuk mengakses fitur tertentu. Penggunaan username dan password, serta pengaturan role, menjadi kebutuhan fungsional untuk menjamin keamanan sistem dan integritas data dokumen yang dikelola. Berdasarkan kebutuhan yang telah dijabarkan, rincian kebutuhan fungsional sistem dapat dipetakan pada Tabel 1.

Tabel 1
Analisis Kebutuhan Fungsional Sistem

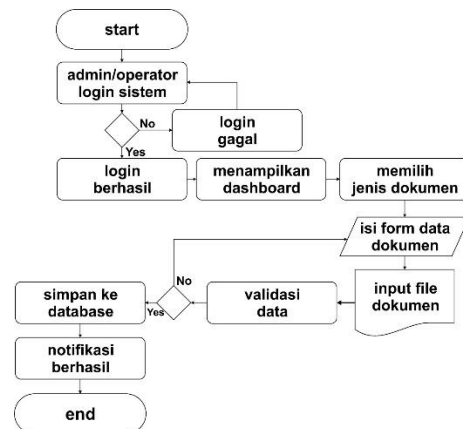
No	Aspek	Kebutuhan
1	Manajemen dokumen	Sistem dapat mencatat dokumen secara digital, berlaku untuk seluruh jenis dokumen yang diarsipkan. Pengguna dapat menginput dokumen dari nama dokumen, nomor dokumen, tanggal, dan jenis dokumen
2	Pencarian dan Filter dokumen	Sistem menyediakan fitur pencarian berdasarkan beberapa kriteria, yaitu nomor dokumen, tanggal, nama dokumen, atau jenis dokumen. Pengguna bisa melakukan filter dokumen berdasarkan jenis dokumen, kategori, dan waktu.
3	Pengelolaan Kategori Surat	Pengguna dapat menambahkan, mengedit, menghapus, menampilkan, dan mengunduh dokumen. Sistem dapat menangani dan mengelompokkan keberagaman jenis dokumen yang beredar diseluruh unit kerja.
4	Pengelolaan Hak Akses Pengguna	Sistem memiliki sistem otentikasi <i>username</i> , <i>password</i> , dan pemilihan <i>role</i> di mana hanya pengguna yang terdaftar yang bisa mengakses sistem. Hak akses diberikan kepada pengguna terdaftar yaitu staff admin dan operator.

System Design

Dalam metode *Waterfall*, tahap perancangan sistem dilakukan setelah kebutuhan sistem berhasil dianalisis secara menyeluruh. Pada tahap ini, rancangan sistem disusun dengan mengacu pada spesifikasi kebutuhan yang telah ditentukan sebelumnya (Wahyudi et al., 2021). Tahap desain ini meliputi pembuatan *Flowchart System*, *Use Case Diagram*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, serta desain *UI/UX*.

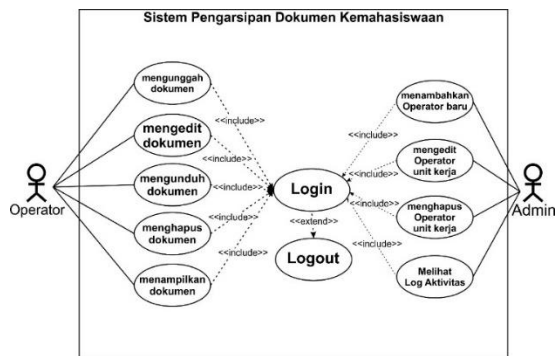
Flowchart merupakan diagram yang digunakan untuk merepresentasikan alur dari suatu proses atau sistem dengan bantuan simbol-simbol tertentu yang menunjukkan tiap langkah serta hubungan antar langkahnya (Hasan et al., 2020). Dengan menggunakan *flowchart*, proses atau sistem dapat divisualisasikan secara jelas sehingga memudahkan dalam analisis dan pemahaman alur kerja yang terjadi (Gaja & Hendrik, 2023). Berikut adalah *flowchart* dari Sistem Informasi

Pengarsipan Data Berbasis *Website* di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat pada gambar 2.



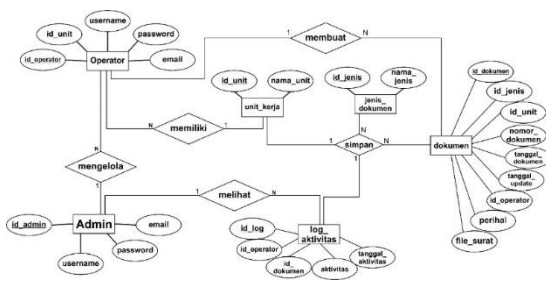
Gambar 2. Flowchart System

Use Case Diagram merupakan salah satu bentuk diagram dalam *Unified Modeling Language (UML)* yang digunakan untuk menggambarkan hubungan atau interaksi antara aktor (pengguna) dengan sistem yang sedang dirancang (Hendri & Anna, 2024). Diagram ini berfungsi untuk memvisualisasikan fungsi atau layanan yang ditawarkan oleh sistem dari perspektif pengguna eksternal (Melanda et al., 2023). *Use Case Diagram* untuk Sistem Informasi Pengarsipan Data Berbasis *Website* di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Use Case Diagram

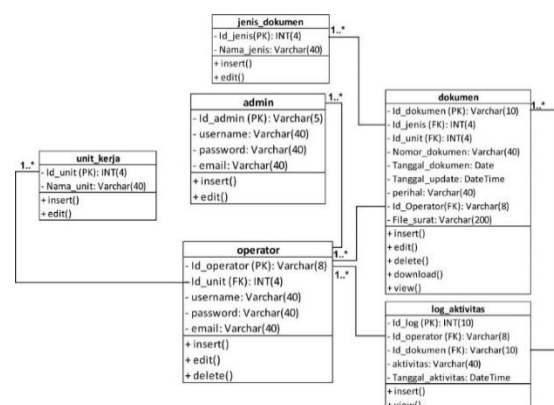
ERD (Entity Relationship Diagram) merupakan alat yang digunakan untuk memvisualisasikan struktur logis sebuah *database* dengan menampilkan entitas, atribut, serta hubungan antar entitas. Tujuan utama dari ERD adalah untuk mendukung perancangan *database* yang terstruktur dan efisien (Sholikhah et al., 2024). Susunan ERD untuk Sistem Informasi Pengarsipan Data Berbasis *Website* di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Entity Relationship Diagram

Class diagram digunakan untuk menggambarkan struktur sistem melalui berbagai kelas yang terdiri dari atribut dan

metode, di mana atribut merepresentasikan variabel suatu kelas dan metode adalah fungsi-fungsi yang dimiliki kelas tersebut (Dillah et al., 2024). *Class diagram* memiliki banyak manfaat dalam pengembangan perangkat lunak, khususnya dalam konteks bisnis, seperti memvisualisasikan model data baik sederhana maupun kompleks, memperdalam pemahaman terhadap skema aplikasi, menggambarkan kebutuhan informasi secara spesifik, membantu dalam pembuatan diagram yang sesuai dengan kode, memberikan gambaran implementasi yang independen dari sistem, digunakan dalam analisis bisnis, serta menyajikan hubungan antar elemen dalam sistem secara menyeluruh (Maulana, 2023). Berikut adalah *class diagram* dari Sistem Informasi Pengarsipan Data Berbasis *Website* di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat pada gambar 5.



Gambar 5. Class Diagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain sistem yang telah dibuat diimplementasikan dalam desain UI/UX dengan aplikasi figma oleh peneliti, di mana setiap halaman sistem didesain secara terpisah sebelum integrasi secara nyata. Setelah semua halaman selesai didesain, dilakukan penilaian desain kepada calon pengguna untuk memastikan desain sistem sesuai spesifikasi yang telah ditentukan.

Desain User Interface dan User Experience

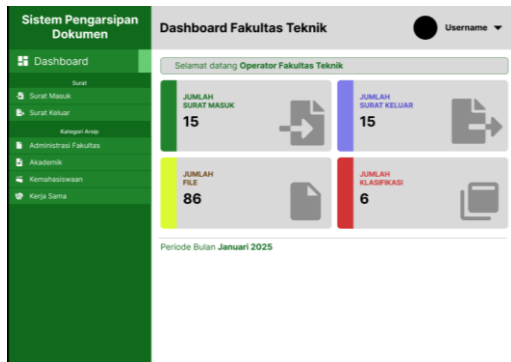
Desain *User Interface* dan *User Experience* adalah proses merancang tampilan antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) pada aplikasi atau website. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat pengguna dan mempermudah interaksi. Desain UI/UX merupakan tahap awal sebelum proses implementasi dalam pembuatan suatu produk (Supriyadi et al., 2023). Namun, tahap ini sering kali diabaikan oleh pengembang perangkat lunak dan aplikasi, sehingga aspek kenyamanan pengguna dalam menggunakan produk terkadang kurang diperhatikan. Pentingnya desain UI/UX terletak pada kemampuannya dalam mempertimbangkan kebutuhan pengguna serta memastikan bahwa mereka mendapatkan pengalaman yang optimal saat

menggunakan suatu aplikasi (Angelina et al., 2022).

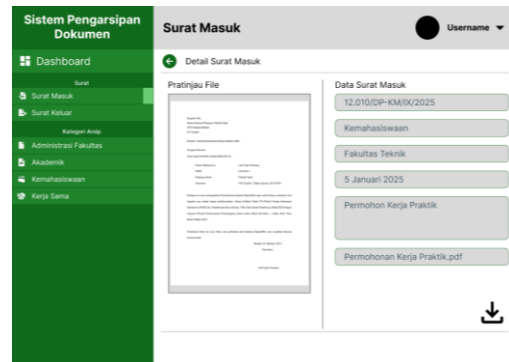
Dalam mendesain antarmuka pada Sistem Informasi Pengarsipan Data di Universitas Nahdlatul Ulama menggunakan aplikasi figma. Figma merupakan aplikasi desain UI/UX berbasis web yang banyak dipilih oleh desainer karena antarmukanya yang mudah, fitur gratis yang lengkap, dan kemudahan akses melalui browser tanpa perlu instalasi (Kurniawan & Romzi, 2022). Meskipun memiliki beberapa kekurangan, Figma sangat mendukung dalam pembuatan prototipe sistem informasi (Surianto et al., 2023). Sistem Informasi Pengarsipan Data di Universitas Nahdlatul Ulama memiliki rancangan UI/UX yang terlihat pada gambar 6 hingga gambar 20.



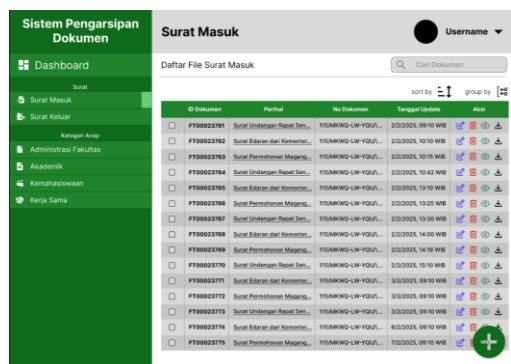
Gambar 6. Halaman Login



Gambar 7. Halaman Dashboard Operator



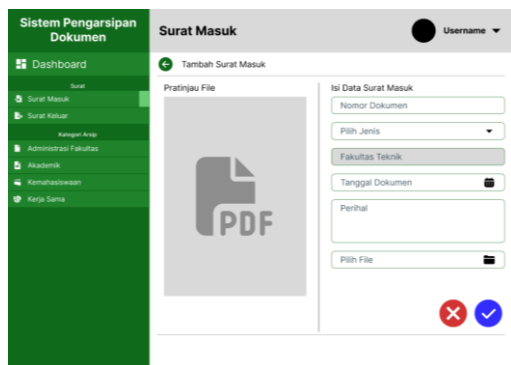
Gambar 11. Halaman Detail Data Arsip



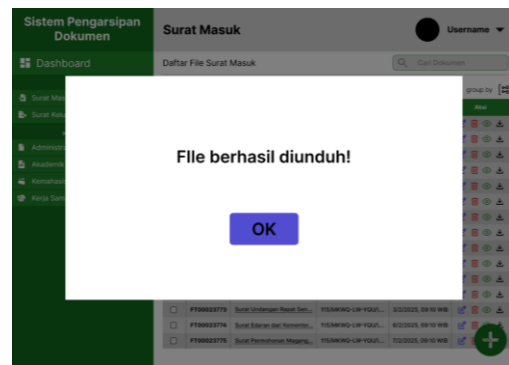
Gambar 8. Halaman List Data Arsip



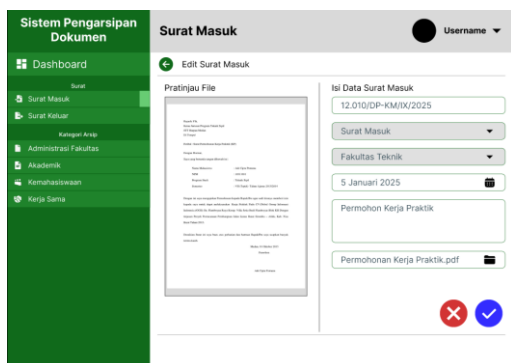
Gambar 12. Halaman Hapus Data Arsip



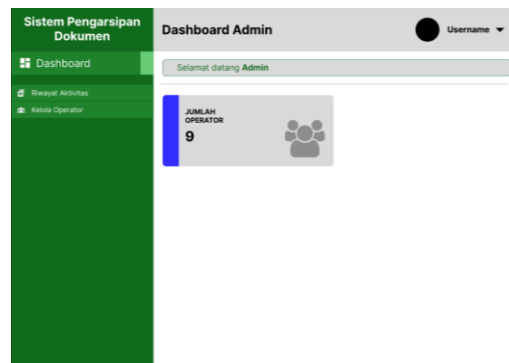
Gambar 9. Halaman Tambah Data Arsip



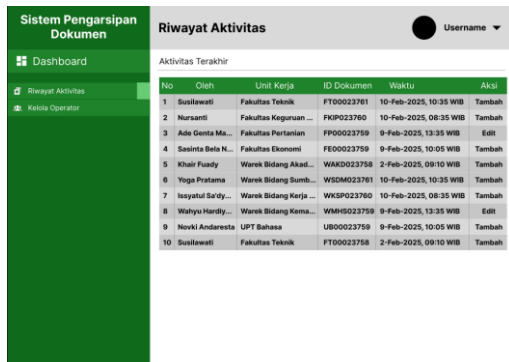
Gambar 13. Halaman Unduh Data Arsip



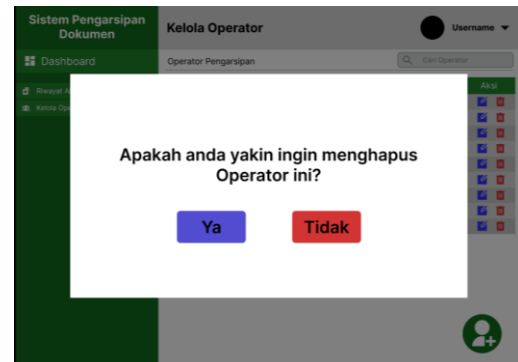
Gambar 10. Halaman Edit Data Arsip



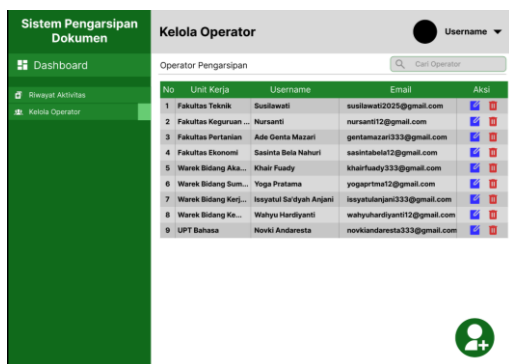
Gambar 14. Halaman Dashboard Admin



Gambar 15. Halaman Riwayat Aktivitas



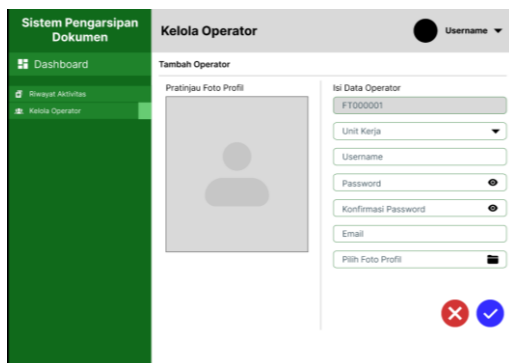
Gambar 19. Halaman Hapus Operator



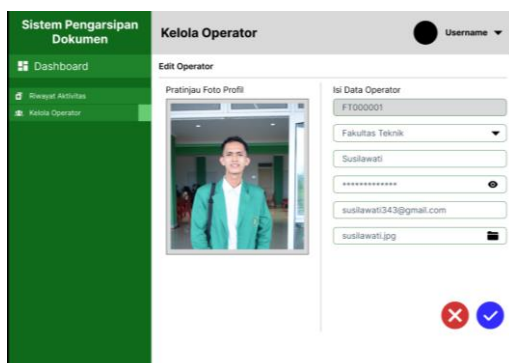
Gambar 16. Halaman Kelola Operator



Gambar 20. Halaman Logout



Gambar 17. Halaman Tambah Operator



Gambar 18. Halaman Edit Operator

Desain UI/UX pada Sistem Informasi Pengarsipan Data di Universitas Nahdlatul Ulama menunjukkan bahwa tampilan antarmuka dirancang dengan konsistensi warna, navigasi yang sederhana, dan elemen visual yang informatif dengan tujuan memudahkan pengguna, baik operator maupun admin, dalam mengelola dokumen arsip secara efisien. Setiap halaman memiliki fungsi spesifik yang didukung dengan ikon, tombol aksi, dan elemen pratinjau yang mudah dikenali, serta penggunaan dialog konfirmasi untuk menghindari kesalahan dalam tindakan penting seperti menghapus

atau keluar dari sistem. Desain UI/UX ini juga memperhatikan alur interaksi pengguna dengan penyusunan layout yang terstruktur, sehingga mendukung pengalaman pengguna yang nyaman.

Penilaian Desain UI/UX

Dalam melakukan perancangan desain UI/UX pada aplikasi figma telah dilakukan proses penilaian dengan memberikan lembar penilaian pada calon pengguna dari setiap unit kerja. Adapun ringkasan hasil penilaian akan diuraikan dan dibahas pada tabel 2. berikut ini.

Tabel 2
Hasil Penilaian Desain UI/UX

No	Unit Kerja	Nilai diperoleh
1	Warek Bidang Kemahasiswaan, Kajian Strategis dan Sistem Informasi	77
2	Warek Bidang Administrasi Akademik	64
3	Warek Bidang Sumber Daya Manusia dan Bisnis	61
4	Warek Bidang Bidang Kerjasama dan Promosi	73
5	Fakultas Teknik	77
6	Fakultas Ekonomi	67
7	Fakultas Pertanian	48
8	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	62
9	UPT Bahasa	80
	Total	609
	Nilai Akhir	4,23

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa skor kepuasan terhadap desain UI/UX yang telah dirancang adalah berjumlah 609 dari skor maksimal yaitu 720 dengan rata-rata nilai akhir 4,23 yang berarti hasil penilaian rancangan desain UI/UX termasuk dalam kategori “puas”. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil desain UI/UX ini sudah cukup baik dalam merancang sistem pengarsipan dokumen di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan

Barat serta dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi pada penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Data berbasis website di Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat telah berhasil dirancang untuk menjamin ketersediaan dokumen yang tepat waktu, aman, dan mudah diakses oleh pihak berwenang. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar sistem ini tidak hanya dirancang tetapi juga direalisasikan dalam bentuk website yang fungsional, serta dikembangkan versi mobile-nya guna meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan pengguna dalam berbagai perangkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, K., Sutomo, E., & Nurcahyawati, V. (2022). Desain UI UX Aplikasi Penjualan dengan Menyelaraskan Kebutuhan Bisnis menggunakan Pendekatan Design Thinking. *Tematik*, 9(1), 70–78. <https://doi.org/10.38204/tematik.v9i1.915>
- Damara, D., Veza, O., Dewi, I. K., Setyabudhi, A. L., & Nasution, M. B.

- K. (2022). Perancangan Desain Antar Muka Sistem Informasi Pengarsipan Pada CV. Inti Jember Sukses. *Engineering and Technology International Journal*, 4(03), 163–175. <https://doi.org/10.55642/eatij.v4i03.239>
- Dillah, A., Nama, G. F., Budiyanto, D., & Muhammad, M. A. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Monitoring Operasi P2Tl Pengukuran Tidak Langsung 2 Fasa Di Pt. Pln (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (Up3) Metro. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 12(3). <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i3.4458>
- Gaja, R. N. H., & Hendrik, B. (2023). Blueprint Design Sistem Informasi Monitoring Pelanggaran Siswa di MAN 1 Padangsidempuan. *Jurnal Teknik Informatika*, 15(3), 97–102. Diambil dari <https://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/informatika/article/view/3122%0Ahttps://ejurnal.ulbi.ac.id/index.php/informatika/article/download/3122/1195>
- Hasan, J. M., Septiningrum, L. D., Chaery, A. F., Abdurachman, T. A., & Prawirayudha, A. L. (2020). Sistem Informasi Akuntansi (Flowchart) Dalam Pembangunan Masjid Al-Aulia. *Dedikasi Pkm*, 2(1), 118. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i1.8503>
- Hasrul, Amriadi, & Suprayitno, N. F. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Pada Kantor Kejaksaan Kabupaten Mamuju Utara. *Jurnal Manajemen Informatika, Sistem Informasi dan Teknologi Komputer (JUMISTIK)*, 1(1), 365–373. <https://doi.org/10.33998/jms.2023.3.1.751>
- Hendri, R., & Anna, E. I. (2024). Sistem Informasi Pengenalan Desa Sumber Agung Lampung Utara Berbasis Web. *Jurnal Alih Teknologi Sistem Informasi*, 4(1).
- Ina, A., & Hariadi, F. (2022). Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Masuk Dan Keluar Di Kantor Kelurahan Lewa Paku. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(2), 71–79. <https://doi.org/10.23960/jitet.v10i2.2438>
- Kurniawan, B., & Romzi, M. (2022). Perancangan Ui/Ux Aplikasi Manajemen Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat

- Menggunakan Aplikasi Figma. *JSIM: Jurnal Sistem Informasi Mahakarya*, 5(1), 1–7.
- Maulana, M. (2023). Class Diagram: Pengertian, Simbol, Manfaat beserta Contohnya. Diambil 1 Oktober 2024, dari <https://itbox.id/blog/class-diagram-pengertian-simbol-manfaat-beserta-contohnya/>
- Melanda, D., Surahman, A., & Yulianti, T. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Kelas IV Berbasis Web (Studi Kasus: SDN 02 Sumberejo). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 28–33.
- Nurrahman, A. A., Rukmana, A. N., & Abdurahman, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Peraturan Di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 10(2). <https://doi.org/10.35968/jsi.v10i2.1075>
- Sholikhah, U., Rosyadi, B., Wahzuni, S. R., Alasna, S. U., & Maharani, K. F. P. (2024). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website Pada Mi Manbail Futuh Jenu Tuban. *IJIS Indonesian Journal on Information System*, 9(2), 120–131.
- Sumiati, M., Abdillah, R., & Cahyo, A. (2021). Pemodelan UML untuk Sistem Informasi Persewaan Alat Pesta. *JURNAL FASILKOM*, 11(2), 79–86.
- Supiyandi, Zen, M., Rizal, C., & Eka, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 274. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.3986>
- Supriyadi, Yuliawati, D., Andriyadi, A., & Bachry, B. (2023). Pelatihan Pengembangan UI/UX Desain pada Produk Digital di SMA/SMK Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 5969–5974. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i8.4550>
- Surianto, D. F., Wahid, M. S. N., Parenreng, J. M., Wahid, A., Zain, S. G., Edy, M. R., & Risal, A. A. N. (2023). PKM Pelatihan Figma untuk Desain Prototipe Sistem Informasi. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 57–63. <https://doi.org/10.61255/vokatekjpmm.v1i2.88>

- Taslia, Y., Sunoto, A., & Hendrawan. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Menyurat Pada Kantor Desa Merlung. *Jurnal Manajemen Teknologi Dan Sistem Informasi (JMS)*, 3(1), 365–373. <https://doi.org/10.33998/jms.2023.3.1.751>
- Telaumbanua, N., Yusuf, M., & Saifudin, A. (2023). Implementasi Aplikasi Stock Opname Dengan Metode Waterfal. *Jubitek: JURNAL BIG DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI*, 1(3), 61–83.
- Titania, D. A., Kurniawati, L., & Haryanti, T. (2024). Perancangan Desain UI/UX Sistem Informasi Pengarsipan Surat Menggunakan Metode User Centered Design. *Metik Jurnal*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.47002/metik.v8i1.686>
- Wahyudi, T., Supriyanta, S., & Faqih, H. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Presensi Menggunakan Metode Waterfall. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 7(2), 120–129. Diambil dari <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ijse/article/view/11091>
- Wardanu, P. S., & Aryanto, J. (2023). Implementasi Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Pencarian Lowongan Kerja Berbasis Web. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, 4(3), 1411–1423. <https://doi.org/10.30865/klik.v4i3.1478>
- Winata, A. F., & Adelia. (2023). Pembuatan Website Jasa Salon Mobil One Autocare di Karawang. *Jurnal Strategi*, 5(1), 2443–2229. Diambil dari www.merdeka.com,
- Zy, A. T., Miharja, M. N. D., Edora, Rakhmat, A. S., & Fahamsyah, M. H. (2023). Implementasi Media Promosi dan Informasi Pada SMP Insan Kamil Cikarang Berbasis Website. *Lentera Pengabdian*, 1(01), 78–85. <https://doi.org/10.59422/lp.v1i01.14>